

### **BAB III**

#### **DINAMIKA PASAR NAGARI AIR BANGIS (1970-2021)**

##### **A. Sejarah Pasar Air Bangis**

###### **1. Sejarah terbentuknya pasar di Air Bangis**

Sejarah terbentuknya Pasar Air Bangis tidak dapat dipisahkan dari peran kawasan ini, sebagai pusat perdagangan di Pantai Barat Sumatera. Letaknya yang strategis dengan adanya pelabuhan membuat Air Bangis berfungsi sebagai pintu gerbang untuk perdagangan maritim, yang berhasil menarik minat pedagang dari berbagai daerah, bahkan dari luar negeri. Pada abad ke 17M disekitar pelabuhan masyarakat saling melakukan kontak sosial dan pengembangan agama, melalui jalur perdagangan. Aktivitas perdagangan yang begitu dinamis ini menjadi fondasi bagi terbentuknya pasar sebagai lokasi transaksi jual beli, dan pengembangan agama.

Air Bangis sebagai pusat penyebaran agama Islam terutama ditunjukkan melalui keberadaan Surau Pauh dan masjid Nurul Yaqin (1860) Air Bangis menjadi tempat pertemuan berbagai budaya dan agama. Para pedagang Muslim yang datang dari berbagai daerah, bahkan luar negeri, membawa ajaran Islam bersamanya. Keberadaan masjid di Air Bangis menjadi bukti nyata dari penyebaran Islam di kawasan ini, di mana masjid bukan hanya berfungsi sebagai tempat

ibadah, melainkan juga sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial. Dikarenakan transportasi belum berkembang seperti sekarang, perjalanan menuju Air Bangis untuk menuntut ilmu agama atau beribadah di masjid merupakan upaya yang sangat besar. Hal ini menegaskan betapa pentingnya peran Air Bangis sebagai pusat keagamaan pada waktu itu. Air Bangis juga menjadi lokasi pertemuan para ulama dan cendekiawan Muslim. Pertukaran ilmu serta pemikiran keagamaan yang terjadi di kawasan ini semakin memperkuat penyebaran Islam ke Perlu dicatat bahwa penyebaran Islam di Air Bangis tidak terlepas dari peran yang dimainkan oleh para pedagang, ulama, dan masyarakat setempat. Mereka secara bersama-sama membangun dan mengembangkan pusat keagamaan yang menjadi rujukan bagi umat Islam di wilayah tersebut.<sup>1</sup>

Pada tahun 1839, Pemerintah Hindia Belanda menetapkan Pelabuhan Air Bangis sebagai pelabuhan pelayaran internasional. Kehadiran Belanda yang mengeksploitasi sumber daya alam di pedalaman pantai barat Sumatera turut mendorong pertumbuhan perdagangan di kawasan ini. Sejak tahun 1842, pembangunan Pelabuhan Air Bangis semakin intensif dilakukan oleh pihak Belanda.

---

<sup>1</sup> Riswan. (2024, November Rabu). Wawancara Pribadi Sejarah Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

Memasuki abad ke-19, Air Bangis mulai dikenal sebagai pusat ekspor komoditas pertanian dari daerah pedalaman, termasuk berbagai hasil bumi. Pelabuhan ini berkembang secara bertahap menjadi pusat perdagangan yang signifikan, dengan memperdagangkan barang-barang hasil bumi, produk laut, bahan tekstil, hasil industri, dan berbagai komoditas lainnya.

Carr berpendapat bahwa "sejarah adalah dialog antara masa lalu dan masa kini", menekankan pentingnya interpretasi dan konteks dalam memahami peristiwa sejarah.<sup>2</sup>

Pasar Air bangis terletak di Sumatera Barat, Nagari Air Bangis memiliki ruang lingkup sosial ekonomi dinamis yang terkait erat dengan sejarah dan kekayaan sumber daya alamnya. Masyarakat Nagari Air Bangis telah terlibat dalam berbagai kegiatan ekonomi, antara lain perdagangan, pertanian, pariwisata, dan pengembangan industri potensial. Selama bertahun-tahun, wilayah ini telah mengalami perubahan sosial dan ekonomi yang besar, yang dipengaruhi oleh peristiwa sejarah, kebijakan pemerintah, dan inisiatif lokal.

Masa orde lama Pada tahun 1950-an, pasar Air Bangis sebagai salah satu pusat kegiatan ekonomi menunjukkan kondisi yang sangat memprihatinkan. Los-los tempat berjualan hampir roboh, dan saat,

---

<sup>2</sup> Carr, E.H (1961). What is History penguin Books

pasar hujan turun menjadi sangat becek, menyerupai sawah yang siap ditanami. Situasi ini membuat banyak pedagang terpaksa menggunakan jalan raya untuk menggelar barang dagangan mereka, seperti getah, kulit manis, damar, dan berbagai kebutuhan rumah tangga lainnya. Pasar Air Bangis berfungsi sebagai tempat interaksi antara individu, sekaligus menjadi pusat kontak sosial bagi masyarakat di sekitarnya. Dalam dinamika pasar, terjadi berbagai interaksi ekonomi, budaya, fisik, serta perilaku individu yang terlibat. Pengelolaan pasar dipimpin oleh ketua Kerapatan Adat Nagari yang membentuk komisi pasar untuk mengatur operasional pasar.<sup>3</sup>

Struktur sosial Nagari Air Bangis dicirikan oleh perpaduan unik antara tradisi, budaya, dan interaksi masyarakat. Kohesi sosial berperan penting dalam membentuk kehidupan sehari-hari warga, dengan adanya rasa kebersamaan yang kuat dan saling mendukung antar warga. Penduduknya mempunyai kesamaan sejarah dan warisan budaya yang menyatukan mereka dan menumbuhkan rasa memiliki dan identitas dalam Nagari.

---

<sup>3</sup> (Hidayah, Air Bangis: Pusat Lalu Lintas Ekonomi Laut- Darat Pantai Barat Sumatra 2021)

**Gambar 3.1**  
**Pasar Air Bangis**



*Sumber: google Map di unduh oleh Reni Fitriani Pada Tanggal 17*

*Oktober 2024*

Komisi ini memiliki pembagian tugas, seperti menjaga keamanan, memungut retribusi, serta menjaga kebersihan. Sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup, pasar juga dapat dipahami sebagai tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) barang atau jasa tertentu, yang akhirnya menentukan harga keseimbangan (harga pasar) serta jumlah barang yang diperdagangkan. Pasar akan berkembang dengan baik jika lokasi strategis, baik bagi pengunjung maupun dalam hal pengadaan barang.

Pasar Air Bangis terintegrasi dengan bandar, yakni muara batang Sikabau. Letak geografi Air Bangis yang berada di bibir teluk, serta lahan kaki pegunungan Pasaman yang cukup luas, membuatnya tidak mungkin untuk memiliki pasar yang jauh ke pedalaman.

Pasar diadakan setiap hari Sabtu dan dikenal oleh masyarakat setempat sebagai pasar *Aie Bangih*. Banyak penduduk dari daerah sekitar, seperti Sibolga, Sikabau, dan Batahan, datang berbelanja menggunakan perahu untuk memperoleh berbagai jenis ikan. Sebagai pusat pertemuan antara penjual dan pembeli, pasar biasanya berada di lokasi strategis yang mudah dijangkau oleh kedua belah pihak, tidak jauh dari pemukiman. Tempat yang aman dari gangguan, seperti di persimpangan jalan, menjadi pilihan ideal. Interaksi sosial yang terjadi di pasar merupakan hubungan dinamis antara individu dan kelompok. Secara keseluruhan, fungsi pasar meliputi pusat ekonomi, rekreasi, interaksi sosial, serta tempat pertukaran informasi.<sup>4</sup>

Pasar Air Bangis digolongkan sebagai pasar harian dan musiman. Pasar harian menyediakan kebutuhan sehari-hari dan diadakan setiap hari, sementara pasar musiman terjadi ketika kapal dagang merapat di bandar, baik dari nagari lain di sepanjang Pantai Barat Sumatera maupun dari negeri yang lebih jauh. Pertemuan antar pedagang asing menjadi indikator perkembangan perdagangan di

---

<sup>4</sup> Ibid

seluruh perairan Air Bangis. Aktivitas perdagangan di bandar ini sangat dipengaruhi oleh ketersediaan barang serta faktor keamanan dan kenyamanan yang mendukung kelancaran transaksi.

Terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi fluktuasi pusat perdagangan dan pelayaran di Air Bangis, baik dari segi eksternal maupun internal. Faktor eksternal, terutama, dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi di pelabuhan-pelabuhan lain serta munculnya bandar-bandar baru yang lebih mendapatkan perhatian dari pemerintah, seperti Teluk Bayur dan Belawan. Selain itu, stagnasi ekonomi secara umum turut berkontribusi terhadap kemerosotan ini, yang juga dipicu oleh pergeseran pusat pelayaran dari Sibolga ke Padang.<sup>5</sup>

Pada awalnya pasar Air Bangis tersebut di sebut dengan *Bale Aie Bangih* Para tetua di Air Bangis sampai sekarang lebih banyak yang menyebutkan pasar tersebut dengan sebutan *Bale*. Pengelolaan pasar dipimpin oleh ketua Dewan Adat Nagari dengan menunjuk panitia pasar yang berperan mengatur operasional organisasi pasar. Komite pasar mempunyai tanggung jawab bersama seperti keamanan, pemungutan biaya pasar, dan pembersihan.

---

<sup>5</sup> Hidayah, Nur. "Nagari Air Bangis 1950-2018." *Tesis*, 2021: 85.

Air Bangis (Ibu kota Air Bangis), Ophir Districten (ibu kota Talu), Rao (ibu kota Rao), dan Batu Eilanden (ibu kota Pulau Tello). Sejak perang kemerdekaan hingga tahun 1950-an, kondisi ekonomi nagari Air Bangis mulai menurun, terlihat dari berkurangnya jumlah kapal dan perdagangan. Upaya pemerintah untuk mengatasi masalah ini belum mencapai hasil yang optimal, meskipun pada masa itu, perairan Air Bangis dikenal sebagai lokasi dengan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) terbesar dan menjadi primadona bagi penduduk pesisir pantai terpanjang di Pasaman Barat. Tidak hanya bagi warga Air Bangis, banyak penduduk dari daerah tetangga seperti Sibolga juga datang ke sini untuk mencari nafkah. Pepatah yang berkembang di luar daerah menyebutkan, "Jika ingin mencari hidup, datanglah ke Air Bangis." Hal ini menjadikan banyak orang Sibolga berupaya mencari kehidupan di sana. Saya merasa tertarik untuk menyelidiki dan menulis secara mendalam tentang keadaan nagari Air Bangis, karena pengetahuan saya tentang kawasan ini masih terbatas pada informasi umum yang terdapat dalam beberapa buku.

Air Bangis adalah daerah yang menjadi salah satu pusat Perang Paderi, yang dipimpin oleh Tuanku Imam Bonjol. Dia mengepung sekeliling Nagari Air Bangis. Salah seorang hulubalang yang memimpin pasukan pada waktu itu adalah Si Kambang, yang melancarkan serangan dari Gunung Pincuran. Kejadian ini

menyebabkan keresahan di kalangan rakyat Air Bangis, sementara Tuanku Mudo menjabat sebagai raja di daerah tersebut dengan istananya yang terletak di Gunung Suak Batu Kudo.

Ketika Tuanku Mudo mengetahui bahwa Nagari Air Bangis dikepung oleh orang Paderi dan di serang dari Gunung Pincuran, dia segera memerintahkan para pembesar untuk memindahkan lelaki-lelaki Air Bangis ke Jambur Gadang dan meminta para wanita untuk berlindung di benteng. Pada saat itu, benteng Air Bangis dijaga oleh dua lusin serdadu dan seorang komandan. Pertempuran melawan kaum Paderi berlangsung sengit, dan salah satu saudara Tuanku Mudo, Sutan Malapas, serta komandan benteng, terbunuh dalam pertempuran tersebut. Berita serangan kaum Padri ke Air Bangis sampai ke telinga Nakhoda Langkah, seorang Bugis yang menikahi Puteri Bugis, saudara Tuanku Mudo.

Pada waktu itu, keduanya sedang berada di Labuhan Bajau untuk mengatasi kejahatan Bajak Laut yang berkeliaran di perairan antara Air Bangis dan Pulau Pinie. Segera setelah mendengar berita tersebut, mereka berdua pulang ke Air Bangis dan menemukan pertempuran sedang berlangsung dengan hebat. Begitu tiba di Kualo Air Bangis, Nakhoda Langkah tanpa menunggu lama langsung menyerang kaum Paderi yang berada di Gunung Pincuran. Ketika kaum Paderi mengetahui bahwa pasangan suami istri yang terkenal

bijaksana dan terampil dalam berperang telah tiba, mereka meningkatkan serangan mereka. Pada keesokan harinya, pertempuran semakin intens.

Menurut kabar, Puteri Bugis, istri Nakhoda Langkab yang juga dikenal sebagai penembak ulung, berhasil mengarahkan tembakan tepat sasaran kepada Si Kambang, mengenai lehernya, hingga terpisah dari tubuhnya. Setelah mengetahui bahwa komandan mereka, Si Kambang, telah tewas, pasukan Paderi pun panik dan melarikan diri. Sebagian dari mereka kembali ke Tuanku Imam Bonjol dengan membawa kabar tentang kekalahan di Air Bangis. Kabar tersebut membuat Tuanku Imam Bonjol marah karena Nagari Air Bangis tidak mau menyerah kepada kekuasaannya. Dia kemudian memerintahkan pasukan-pasukannya untuk menyerang dan mengepung wilayah di sekitar Air Bangis, termasuk Parit Batu, Sungai Aur, dan Batahan. Dalam konteks pemberontakan PRRI, malam itu, tentara APRI melakukan penggeledahan terhadap tokoh-tokoh di Air Bangis yang dianggap sebagai simpatisan, di antaranya: Rahmadsyah (Kepala Kantor Camat Sungai Beremas pada masa PRRI). Jazuli (Sekretaris Nagari Air Bangis)

Masa orde baru pada tahun 1970 los-los tempat berjualan hampir roboh apabila hujan, pasar menjadi becek sehingga membuat pedagang kewalahan untuk menjualkan dagangannya Oleh karena itu,

banyak pedagang yang memanfaatkan jalan raya sebagai tempat berjualan produk seperti ikan, damar, keranjang rotan, dan berbagai perlengkapan rumah tangga lainnya.<sup>6</sup>

Masa revormasi terdapat perubahan pasar dalam era desentralisasi, globalisasi dan perkembangan teknologi. Di samping itu, penggunaan pembayaran tunai juga ada, meskipun masih sangat terbatas. Transaksi dilakukan secara langsung di pasar tradisional dengan menggunakan uang logam atau kertas. Namun, pada masa itu, penggunaan uang tidak seumum sekarang, dan sistem pembayaran lebih bergantung pada pertukaran fisik barang. Memasuki tahun 2021, metode transaksi telah mengalami perkembangan yang pesat. Meskipun uang tunai masih digunakan, berbagai metode pembayaran yang lebih modern telah diperkenalkan, seperti kartu debit dan kredit. Pembayaran digital melalui platform e-wallet seperti GoPay, OVO, dan DANA, serta transfer bank melalui aplikasi mobile, kini telah menjadi hal yang sangat umum.<sup>7</sup> Bahkan, cryptocurrency atau mata uang digital mulai diperkenalkan dalam transaksi online di pasar internasional. Perkembangan ini menjadikan transaksi lebih cepat, aman, dan efisien. Dengan adanya sistem pembayaran digital,

---

<sup>6</sup> Erman. (2024, November minggu). Wawancara Pribadi mengenai Kondisi Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

<sup>7</sup> Ibid

perdagangan tidak lagi terikat oleh batasan geografis dan waktu. Konsumen kini dapat bertransaksi kapan saja dan di mana saja tanpa harus berhadapan langsung dengan pedagang atau pihak terkait. Selain itu, penggunaan sistem pembayaran ini mengurangi risiko yang mungkin timbul dari membawa uang tunai dalam jumlah besar, serta memberikan kenyamanan bagi konsumen dan pelaku perdagangan.

#### **a. Penamaan Pasar di Air Bangis**

Dari hasil wawancara saya awalnya pasar Aie Bangih disebut dengan sebutan *Bale* dan *bale* tersebut di lakukan di hari jumat dikarenakan jalan keluar masuk belum ada di darat maka dahulu orang-orang datang ke Air Bangis melalui jalur laut. Oleh sebab itu masyarakat yang ingin memenuhi kebutuhan mereka, mengharuskan untuk pergi ke Air Bangis seperti orang dari Ujung Gading pergi berdagang dan menukarkan hasil dari daerah mereka di tukar dengan hasil laut, seperti ikan. Orang Ujung Gading datang ke Air Bangis menggunakan biduak di karenakan transportasi darat belum ada, maka orang-orang masih menggunakan jalur laut. Masyarakat Ujung gading datang ke air bangis melalui jalur *Batang Aie*, begitu juga dengan daerah lain seperti: *Kampung Toluak*, *Kumbang*, Pulau Panjang, dan pigogah. Daerah darek yang datang ke Air Bangis

mereka menggunakan sepeda untuk membawa barang dan hasil alam untuk di jual di Bale Air Bangih.<sup>8</sup>

Para pedagang yang datang dari daerah tetangga mereka datang ke Air Bangis di hari kamis atau di hari Jumat pagi, di sebabkan oleh tidak adanya mesjid di daerah mereka kecuali di air bangis. Maka terjadilah pasar di hari Jumat setelah melaksanakan sholat jumat di Surau Pauah dekat dengan Muara dan sekitar pasar, yang sekarang Surau tersebut berganti menjadi Masjid dan berganti nama menjadi Masjid Nurul Iman. Jika di teliti kembali terdapat Jenjang atau situs di dekat mesjid tersebut, jenjang tersebut merupakan tempat pengikat biduak untuk berlabuh.

Dahulu orang-orang yang mau sholat Jumat mereka harus ke Air Bangis, dikarenakan di zaman itu belum ada masjid. Maka mereka harus datang di pagi hari untuk melaksanakan Jumat di Surau Pauh, di sebabkan oleh keimanan orang-orang dahulu sangat tinggi, dan mereka lebih mengutamakan kepentingan Agama, dan dibandingkan dengan orang-orang sekarang laki-laki yang sehat, bugar lebih senang bermain-main di lopo.

Di sekitar Muara juga terdapat jenjang tempat penjualan ikan dan jenjang tempat pengikat biduak untuk berlabuh. Orang yang ingin

---

<sup>8</sup> Riswan. (2024, November Rabu). Wawancara Pribadi Sejarah Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

berjualan di Air Bangis mereka datang di hari kamis, dan menggelar barang dagangannya di pagi Jumat, dahulu orang berdagang di Air Bangis sangat sedikit bisa di katakan orang datang dari daerah terangga seperti Pigogah datang berdagang mereka membawa ikan lele, Gunung Kumbang membawa cabe, pulau panjang membawa kelapa, minyak, dan daerah daratan membawa padi dan di tumbuk menggunakan lesung.<sup>9</sup> Di bagian daratan masyarakat masih membawa barang menggunakan keta atau sepeda karena belum adanya becak.

Para pedagang menjual barang dagangan tidak menggunakan uang mereka masih menggunakan sistem barter. Seperti orang yang daerah pantai menukar ikannya dengan padi hasil orang yang berada di tepi perbukitan. Di daerah air bangis terdapat 80% berprofesi sebagai nelayan dan 20% sebagai petani sawah. Masyarakat Air Bangis di dekat pantai mereka dahulu membawa barang ke padang dan barang muatan mereka berdagang seperti, getah, ikan, dan rotan, kemudian mereka pulang ke air bangis membawa barang seperti:gula, terigu, dan minyak tanah yang di gunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Di karenakan di hari Jumat waktu untuk sholat jumat maka masyarakat tidak lagi memungkinkan untuk berdagang maka masyarakat bersepakat untuk datang di hari Jumat, dan berdagang di

---

<sup>9</sup> Gusman. (2024, November Minggu). Wawancara Pribadi Kondisi Pasar Air Bangis tempo dulu. (R. Fitrian, Interviewer)

hari sabtu karena di hari Sabtu itulah waktu yang paling relevan untuk berdagang.<sup>10</sup>

Maka dapat dikatakan sebelum kedatangan para penjajah ke tanah *Aie Bangih* sudah ada transaksi jual beli antara orang tepi pantai sama orang bagian daratan. Maka dahulu tempat transaksi itu di sebut masyarakat setempat dengan sebutan *Bale* yang sekarang berganti menjadi Pasar. Pasar tersebut diresmikan di tahun 1970an. Menurut hasil penelitian ini, maka Terdapat pergantian tempat transaksi jual beli ini menurut Wakil Ketua pasar Air Bangis.

- 1.) Pasar ikan (pasar tradisional) Pasar ini di resmikan di tahun 1970.
- 2.) Pasar LAN (Lembaga Adat Nagari) Dari pasar ikan berubah menjadi pasar LAN perubahan tersebut di tahun 1989 pasar tersebut di Kelolaan oleh Ninik mamak dan cadiak pandai Pasar Nagari Air Bangis
- 3.) Bertukarnya dari desa ke negeri maka bertukar jugalah penamaan pasar LAN ini menjadi Pasar Nagari Air Bangis. Pasar merupakan tempat terjadinya interaksi antara individu dengan individu lain, dan juga merupakan tempat kontak sosial masyarakat yang ada di

---

<sup>10</sup> Sumut, A. Wakil Ketua Pasar (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitriana, Interviewer)

dalamnya. Interaksi pasar mencakup kontak ekonomi, budaya, dan fisik serta tindakan individu di pasar.<sup>11</sup>

## 1) Perkembangan Ekonomi Masyarakat

### 1. Perubahan fisik pasar

Masa orde lama Pada tahun 1950-an, pasar Air Bangis sebagai salah satu pusat kegiatan ekonomi menunjukkan kondisi yang sangat memprihatinkan. Los-los tempat berjualan hampir roboh, dan saat, pasar hujan turun menjadi sangat becek, menyerupai sawah yang siap ditanami. Situasi ini membuat banyak pedagang terpaksa menggunakan jalan raya untuk menggelar barang dagangan mereka, seperti getah, kulit manis, damar, dan berbagai kebutuhan rumah tangga lainnya. Pasar Air Bangis berfungsi sebagai tempat interaksi antara individu, sekaligus menjadi pusat kontak sosial bagi masyarakat di sekitarnya. Dalam dinamika pasar, terjadi berbagai interaksi ekonomi, budaya, fisik, serta perilaku individu yang terlibat. Pengelolaan pasar dipimpin oleh ketua Kerapatan Adat Nagari yang membentuk komisi pasar untuk mengatur operasional pasar.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Sumut, A.Wakil Ketua Pasar (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

<sup>12</sup> (Hidayah, Air Bangis: Pusat Lalu Lintas Ekonomi Laut- Darat Pantai Barat Sumatra 2021)

### a. Luas pasar

Luas pasar ini sekitar 150 Persegi, sekarang karena banyaknya pedagang dari luar yang datang ke Air Bangis untuk berdagang maka mereka sampai ke jalan sehingga pasar sekarang sampai ke kantor pos.

### b. Jumlah kios

**Tabel 3.1**

**Jumlah Kios**

| No | Nama los     | Jumlah los |
|----|--------------|------------|
| 1. | Los tertutup | 24 petak   |
| 2. | Los terbuka  | 162 petak  |
| 3. | Los ikan     | 26 petak   |
| 4. | Los sayur    | 16 petak   |
| 5. | Los beras    | 10 petak   |
| 6. | Los enceran  | 300 petak  |

Berdasarkan data yang disampaikan, kita dapat melakukan analisis terhadap berbagai jenis los serta jumlah petak yang berkaitan dengan masing-masing jenis los tersebut. Setiap jenis los memiliki karakteristik dan fungsi khusus yang berpengaruh terhadap aktivitas dan operasional pasar atau tempat yang memanfaatkan los tersebut. Analisis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai distribusi ruang, fungsi, dan hubungan antar los yang tercatat. Los Tertutup (24 Petak) Los tertutup adalah jenis ruang yang dilengkapi dengan penutup, memberikan kenyamanan dan

keamanan bagi pengunjung serta pedagang. Keberadaan los tertutup ini sangat penting karena menciptakan lingkungan yang terlindungi bagi kegiatan jual beli.<sup>13</sup>

Los Terbuka (162 Petak) Los terbuka merupakan area yang tidak memiliki dinding penghalang, umumnya digunakan untuk penjualan barang-barang yang memerlukan ruang luas. Keberadaan los terbuka ini memberikan keuntungan bagi pedagang untuk menarik pembeli dengan cara yang lebih fleksibel dan terbuka. Los Ikan (26 Petak)<sup>14</sup>

Los ikan, dengan 26 petak, diperuntukkan bagi penjualan ikan dan produk laut lainnya. Area ini biasanya dilengkapi dengan fasilitas khusus, seperti tempat penyimpanan untuk menjaga kesegaran produk. Dengan jumlah petak tersebut, los ikan menciptakan ruang khusus yang mampu memenuhi kebutuhan konsumsi ikan dan produk laut masyarakat, serta memberikan jaminan akan kualitas barang yang dijual.

Los Sayur (16 Petak) Los sayur adalah ruang yang diperuntukkan bagi penjualan sayuran, dengan jumlah 16 petak. Sayuran sangat sensitif terhadap kondisi penyimpanan, sehingga

---

<sup>13</sup> Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

<sup>14</sup> Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

fungsi utama los sayur adalah menyediakan ruang yang tepat bagi pedagang agar mereka dapat menawarkan produk berkualitas. Pembeli dapat memilih sayuran segar secara langsung dan menjaga kualitasnya. Oleh karena itu, kebersihan dan pengelolaan los ini sangat penting untuk mencegah kerusakan atau penurunan kualitas sayuran.

Los beras memiliki 10 petak, menunjukkan bahwa ruang untuk penjualan beras relatif lebih kecil dibandingkan jenis los lainnya. Meskipun beras adalah bahan makanan pokok dengan permintaan stabil, ia tidak memerlukan ruang besar untuk penyimpanan karena umumnya dijual dalam kemasan praktis. Walaupun terbatas, keberadaan los beras tetap penting karena menyuplai kebutuhan pokok masyarakat.

Los Enceran (300 Petak) Los enceran memiliki jumlah petak yang paling banyak, menunjukkan dominasi area ini di pasar. Dengan jumlah yang besar, los enceran memerlukan perhatian khusus untuk memastikan pengelolaan yang efisien dan menyeluruh, sehingga dapat memenuhi permintaan pasar dengan optimal. Setiap jenis los memiliki peran yang unik dan saling melengkapi dalam ekosistem pasar, memberikan kontribusi signifikan terhadap dinamika perdagangan yang berlangsung.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitriani, Interviewer)

## 2. Perubahan jenis barang( Komoditas) Produk lokal , produk nasional

**Tabel 3.2**

### **Perubahan Jenis Barang di Pasar Air Bangis**

| <b>No</b> | <b>Komoditas</b>           | <b>Waktu Sebelum kemerdekaan</b>                                               | <b>Era reformasi</b>                                                                    | <b>Perubahan Utama</b>                                                                    |
|-----------|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.        | Rempah-rempah              | Pemicu penjajahan dunia                                                        | Masih penting dan nilainya lebih stabil                                                 | Perdagangan rempah-rempah lebih bersifat global                                           |
| 2.        | Logam mulia, emas, perak   | Mata uang universal, simbol kekayaan yang bisa di tukarkan dengan barang lokal | Sekarang mata uang masih sangat penting dan di gunakan untuk alat tukar bagi masyarakat | Di gunakan untuk perhiasan dan sebagai barang investasi                                   |
| 3.        | Minyak bumi                | Sumber energi terbatas                                                         | Semakin langka seperti minyak tanah, bensin dan lainnya                                 | Pencarian energi alternatif seperti adanya listrik dan tenaga Surya                       |
| 4.        | Pertanian dan Bahan pangan | Padi, palawija , Ubi, dan pisang                                               | Masih diandalkan oleh masyarakat setempat.                                              | Sayuran dari Bukittinggi, dan beras dari Solok, kemudian yang khas dari daerah air bangis |

|    |              |                                                                                                           |                                                                                                                                                      |                                                                                                                           |
|----|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |              |                                                                                                           |                                                                                                                                                      | sekarang yang sampai ekspor dan impor yaitu ikan kering khas Air Bangis.                                                  |
| 5. | Perikanan    | Beragam ikan yang di tangkap untuk konsumsi lokal, dan ekspor                                             | Masih diandalkan oleh masyarakat Air Bangis karena masih terjaga oleh Undang-undang perikanan                                                        | Penangkapan lebih modern                                                                                                  |
| 6. | Pertambangan | Dahulu belum ada pertambangan                                                                             | Potensi mineral belum tergarap secara maksimal                                                                                                       | Perlu kajian yang lebih mendalam                                                                                          |
| 7. | Pariwisata   | Dahulu pariwisata belum terlalu tergarap secara optimal karena dahulu lebih mementingkan kebutuhan primer | Mulai ada peningkatan wisatawan walaupun hanya beberapa seperti wisata bahari di Air Bangis salah satunya pulau-pulau yang ada di wilayah Air Bangis | Wisata di Sekitar Air Bangis masih dalam perencanaan dan tahap pengembangan , dan perlunya promosi wisata yang lebih baik |

Sebelum kemerdekaan, rempah-rempah merupakan salah satu komoditas yang paling berharga dan menjadi motor pendorong penjelajahan dunia. Perdagangan rempah-rempah menghubungkan berbagai negara, menciptakan jalur perdagangan yang krusial, salah satunya adalah Jalur Rempah yang menghubungkan Asia, Eropa, dan Afrika. Komoditas seperti lada, cengkeh, kayu manis, dan pala memiliki nilai ekonomi yang sangat

tinggi. Selain digunakan dalam kuliner, rempah-rempah juga dimanfaatkan dalam dunia kesehatan, pengawetan, dan parfum. Tingginya permintaan akan rempah-rempah mendorong negara-negara seperti Portugis, Spanyol, Belanda, dan Inggris untuk menguasai daerah penghasilnya, seperti Maluku di Indonesia dan Sri Lanka. Perubahan dan Nilai Saat Ini: Meski dulunya sangat penting, perdagangan rempah-rempah kini tidak seintensif masa lalu. Dalam konteks modern, rempah-rempah masih memiliki nilai ekonomi yang signifikan, tetapi lebih stabil dan terhubung secara global. Saat ini, rempah-rempah tidak lagi dianggap sebagai komoditas langka yang memicu eksplorasi, melainkan menjadi barang konsumsi yang diperdagangkan di pasar internasional. Negara-negara seperti Indonesia, India, dan Malaysia tetap menjadi eksportir utama, dan walaupun permintaan dari pasar global tidak sebesar dulu, minat terhadap masakan eksotik serta produk kesehatan alami turut mendorong meningkatnya permintaan.<sup>16</sup>

Logam mulia, khususnya emas dan perak, telah lama dikenal sebagai simbol kekayaan dan status sosial. Emas, khususnya, berfungsi sebagai mata uang universal serta menunjukkan tingkat kekayaan hampir di seluruh dunia. Pada masa lalu, emas digunakan sebagai alat tukar yang diakui secara internasional, dengan banyak kerajaan yang mengandalkan cadangan emas sebagai cerminan stabilitas ekonominya. Emas dan perak menjadi komoditas

---

<sup>16</sup> Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

penting dalam perdagangan internasional, mendatangkan ketertarikan banyak negara untuk menguasai sumber-sumber emas. Perubahan dan Nilai Saat Ini: Meskipun penggunaan emas sebagai mata uang telah tergantikan oleh uang kertas dan digital, emas tetap berperan penting dalam perekonomian global sebagai instrumen investasi dan penyimpan nilai. Emas tidak hanya digunakan untuk perhiasan, tetapi juga diperdagangkan dalam bentuk batangan, koin, dan produk investasi seperti ETF (exchange-traded funds).<sup>17</sup> Perak, meskipun kurang populer dibandingkan emas, tetap digunakan dalam industri, perhiasan, dan sebagai instrumen investasi. Seiring waktu, meskipun emas tidak lagi digunakan sebagai alat tukar dalam transaksi sehari-hari, ia tetap dilihat sebagai aset yang aman, terutama dalam situasi ketidakpastian ekonomi dan politik global. Nilai emas cenderung meningkat saat krisis ekonomi atau inflasi tinggi melanda, menjadikannya pilihan utama bagi para investor yang mencari stabilitas.

Minyak bumi adalah salah satu komoditas yang sangat penting dalam perekonomian global. Di masa lalu, minyak bumi menjadi sumber energi utama untuk berbagai industri, transportasi, dan kegiatan rumah tangga. Penemuan minyak di berbagai lokasi, terutama di Timur Tengah dan Amerika Serikat, telah mengubah wajah ekonomi global. Minyak diperdagangkan secara luas dan harganya dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk geopolitik, tingkat produksi, dan permintaan global. Perubahan dan Nilai Saat

---

<sup>17</sup> Ibid

Ini: Seiring berjalannya waktu, kebutuhan akan minyak bumi tetap tinggi, meskipun tantangan yang dihadapinya semakin beragam dan kompleks. Sumber daya minyak bumi yang terus terbatas memunculkan tantangan besar bagi dunia dalam upaya mencari alternatif energi yang lebih ramah lingkungan. Penggunaan minyak bumi dalam berbagai produk, seperti bensin, diesel, plastik, dan bahan bakar lainnya, telah mulai menunjukkan dampak negatif terhadap lingkungan. Hal ini pun mendorong pencarian energi.<sup>18</sup>

Pertanian dan Bahan Pangan di Air Bangis Pertanian merupakan sektor yang sangat krusial bagi perekonomian masyarakat di Air Bangis. Mayoritas penduduk di daerah ini masih bergantung pada hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Tanaman pangan utama yang dibudidayakan di kawasan ini mencakup padi, palawija, ubi, dan pisang. Meskipun sektor pertanian di Air Bangis menunjukkan perkembangan yang menggembirakan, tantangan signifikan tetap menghadang, terutama terkait ketergantungan terhadap cuaca dan perubahan iklim yang dapat berdampak pada hasil pertanian. Padi berperan penting dalam kehidupan masyarakat Air Bangis. Selain sebagai konsumsi lokal, beras yang dihasilkan juga dipasarkan ke daerah lain, seperti Solok, yang terkenal dengan kualitas berasnya. Palawija, seperti jagung dan kedelai, juga banyak ditanam oleh petani setempat untuk memenuhi kebutuhan pangan dan pakan ternak. Selanjutnya,

---

<sup>18</sup> Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitriani, Interviewer)

ubi dan pisang juga menjadi komoditas penting di daerah ini. Ubi jalar adalah sumber karbohidrat yang sangat bermanfaat bagi masyarakat, baik untuk konsumsi langsung maupun diolah menjadi berbagai produk makanan. Pisang pun menjadi buah yang diminati, baik untuk dinikmati langsung maupun diolah menjadi keripik pisang dan produk lainnya. Bahan pangan lokal lainnya, seperti sayuran, juga diproduksi secara melimpah di wilayah ini. Bukittinggi, yang terletak tidak jauh dari Air Bangis, dikenal sebagai salah satu penghasil sayuran yang menyuplai kebutuhan berbagai daerah. Sayuran seperti cabai, tomat, dan bawang sering dikirim ke pasar-pasar lokal maupun luar daerah. Ini menunjukkan bahwa, meskipun sektor pertanian di Air Bangis belum sepenuhnya optimal, potensi besar sudah ada untuk mendukung ketahanan pangan di kawasan ini.<sup>19</sup>

Perikanan di Air Bangis Di samping pertanian, sektor perikanan juga menjadi andalan bagi masyarakat Air Bangis. Dengan garis pantai yang panjang, potensi perikanan laut di daerah ini sangat besar. Berbagai jenis ikan ditangkap oleh nelayan lokal untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari dan juga untuk diekspor ke daerah lain. Kualitas ikan yang ditangkap di perairan sekitar Air Bangis tergolong baik, mengingat perairannya yang masih terlindungi dari polusi. Hasil perikanan lainnya yang menjadi unggulan dari daerah ini adalah ikan kering. Ikan kering khas Air Bangis telah dikenal luas

---

<sup>19</sup> Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitriani, Interviewer)

di pasar domestik maupun internasional. Proses pengeringan yang dilakukan secara tradisional, diwariskan dari generasi ke generasi, menghasilkan produk yang sangat diminati oleh konsumen, baik dalam negeri maupun luar negeri. Keberlanjutan sektor perikanan di kawasan ini dijaga melalui penerapan Undang-Undang Perikanan yang mengatur pengelolaan sumber daya perikanan secara berkelanjutan. Dengan adanya regulasi yang ketat, keberadaan ikan di perairan sekitar Air Bangis tetap terjaga. Penangkapan ikan juga dilakukan menggunakan alat yang ramah lingkungan, sehingga tidak merusak ekosistem laut dan memastikan kualitas ikan yang ditangkap tetap terjaga. Seiring dengan kemajuan teknologi, metode penangkapan ikan di Air Bangis pun mulai beralih ke cara yang lebih modern, seperti penggunaan kapal nelayan dengan teknologi canggih dan alat tangkap yang lebih efisien. Ini diharapkan dapat meningkatkan hasil tangkapan serta memperbaiki pendapatan para nelayan setempat.<sup>20</sup>

Pertambangan di Air Bangis Sektor pertambangan di Air Bangis tergolong masih baru untuk dikembangkan. Meskipun daerah ini memiliki potensi sumber daya alam yang cukup melimpah, pemanfaatan sektor pertambangan belum dilakukan secara maksimal. Berbagai mineral yang ada di wilayah ini masih menunggu untuk dieksplorasi dan dimanfaatkan secara optimal. Sumber daya alam seperti emas, batu bara, dan mineral lainnya

---

<sup>20</sup> Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitriani, Interviewer)

berpotensi menjadi motor penggerak perekonomian daerah jika dikelola dengan baik. Namun demikian, eksploid.

### 3. Perubahan sistem perdagangan tradisional, dan moderen

**Tabel 3.3**

**Perubahan sitem Perdagangan**

| No | Aspek          | Tradisional 1970              | Modern 2021                                                  |
|----|----------------|-------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| 1. | Mode transaksi | Barter dan tunai              | Tunai, debit, kridet, dan digital                            |
| 2. | Produk         | Hasil pertanian dan perikanan | Sekarang sudah beragam, termasuk juga prodak olahan lainnya. |
| 3. | Pasar          | Lokal, Pasar tradisional      | Lokal, regional, internasional, dan E-commerce               |
| 4. | Infrastruktur  | Sederhana                     | Canggih di dukung teknologi informasi                        |
| 5. | Promosi        | Dari mulut ke mulut           | Melalui sosial dan digital                                   |

Pada tahun 1970-an, sistem perdagangan terutama mengandalkan dua metode transaksi utama: barter dan tunai. Dalam sistem barter, barang atau jasa dipertukarkan secara langsung tanpa melibatkan uang. Sebagai contoh, seorang petani yang memiliki hasil pertanian seperti padi dapat menukarkannya dengan ikan yang ditangkap oleh nelayan. Meskipun barter efektif dalam situasi tertentu, metode ini memiliki keterbatasan yang signifikan. Salah satu kendala utamanya adalah perlunya adanya kecocokan

antara barang yang saling ditukar, yang sering kali menjadi penghalang dalam perdagangan.<sup>21</sup>

Di samping itu, penggunaan pembayaran tunai juga ada, meskipun masih sangat terbatas. Transaksi dilakukan secara langsung di pasar tradisional dengan menggunakan uang logam atau kertas. Namun, pada masa itu, penggunaan uang tidak seumum sekarang, dan sistem pembayaran lebih bergantung pada pertukaran fisik barang. Memasuki tahun 2021, metode transaksi telah mengalami perkembangan yang pesat. Meskipun uang tunai masih digunakan, berbagai metode pembayaran yang lebih modern telah diperkenalkan, seperti kartu debit dan kredit. Pembayaran digital melalui platform e-wallet seperti GoPay, OVO, dan DANA, serta transfer bank melalui aplikasi mobile, kini telah menjadi hal yang sangat umum.<sup>22</sup> Bahkan, cryptocurrency atau mata uang digital mulai diperkenalkan dalam transaksi online di pasar internasional. Perkembangan ini menjadikan transaksi lebih cepat, aman, dan efisien. Dengan adanya sistem pembayaran digital, perdagangan tidak lagi terikat oleh batasan geografis dan waktu. Konsumen kini dapat bertransaksi kapan saja dan di mana saja tanpa harus berhadapan langsung dengan pedagang atau pihak terkait. Selain itu, penggunaan sistem pembayaran ini mengurangi risiko yang mungkin timbul dari membawa uang

---

<sup>21</sup> <sup>21</sup>Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

<sup>22</sup> Ibid

tunai dalam jumlah besar, serta memberikan kenyamanan bagi konsumen dan pelaku perdagangan.

Produk yang diperdagangkan pada tahun 1970-an sebagian besar adalah barang-barang yang dihasilkan dari alam, seperti hasil pertanian dan perikanan. Misalnya, para petani menjual hasil bumi seperti padi, jagung, dan sayuran kepada pedagang atau konsumen di pasar, sementara nelayan menawarkan ikan dan hasil laut lainnya. Sistem perdagangan pada masa itu sangat terbatas pada sektor agraris dan perikanan, yang menjadi tumpuan utama mata pencaharian masyarakat. Selain itu, produk yang diperdagangkan di pasar tradisional juga sederhana dan terbatas pada kebutuhan sehari-hari, seperti bahan makanan pokok, pakaian, atau peralatan rumah tangga dasar. Variasi produk yang tersedia saat itu tidak terlalu banyak, karena kegiatan perdagangan masih sangat bergantung pada hasil alam yang diproduksi secara lokal.<sup>23</sup>

Di tahun 2021, jenis produk yang diperdagangkan jauh lebih beragam. Selain hasil pertanian dan perikanan, pasar kini juga dipenuhi dengan berbagai jenis barang olahan dan manufaktur, mulai dari barang elektronik, pakaian, alat kesehatan, hingga berbagai barang kebutuhan rumah tangga yang lebih modern. Perdagangan modern tidak hanya terbatas pada barang fisik, tetapi juga mencakup produk digital, seperti perangkat lunak, aplikasi, e-book, serta

---

<sup>23</sup> Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitriani, Interviewer)

layanan berbasis langganan, termasuk streaming musik dan film. Produk-produk ini dapat diperdagangkan secara global, memanfaatkan platform e-commerce yang menghubungkan konsumen dan pedagang dari berbagai belahan dunia. Selain itu, produk yang diperdagangkan di pasar modern juga lebih inovatif dan canggih. Contohnya, produk pertanian tidak hanya tersedia dalam bentuk bahan mentah, tetapi banyak yang telah diolah menjadi makanan kemasan atau produk olahan lain yang siap konsumsi. Hal ini tidak hanya memberikan nilai tambah bagi pedagang dan konsumen, tetapi juga meningkatkan daya saing produk di pasar yang semakin kompetitif.<sup>24</sup>

Pada tahun 1970-an, pasar masih bersifat lokal dan tradisional. Di desa-desa serta kota-kota kecil, pasar tradisional menjadi pusat utama kegiatan perdagangan. Transaksi antara pedagang dan konsumen berlangsung secara langsung di pasar fisik, dengan pembeli yang biasanya merupakan masyarakat setempat. Jangkauan pasar pada masa itu sangat terbatas, hanya mencakup wilayah lokal tanpa adanya akses yang lebih luas.

Produk yang dijual di pasar tradisional didominasi oleh barang-barang yang diproduksi atau dipasok secara lokal. Tidak ada sistem distribusi yang rumit, dan produk yang diperdagangkan hampir selaluberasal dari daerah yang sama dengan lokasi pasar. Namun, pada tahun 2021, pasar telah mengalami perkembangan yang pesat. Berkat kemajuan teknologi dan internet, pasar kini

---

<sup>24</sup> Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitriani, Interviewer)

melampaui batas lokasi fisik dan merambah ke platform e-commerce seperti Tokopedia, Bukalapak, Amazon, Alibaba, dan eBay. Hal ini memungkinkan para pedagang untuk menjangkau konsumen dari berbagai belahan dunia tanpa harus memiliki toko fisik. Pasar modern sekarang tidak hanya terbatas pada transaksi di dunia nyata, tetapi juga meluas ke ranah online. Konsumen dapat dengan mudah membeli barang dan jasa melalui situs web atau aplikasi di smartphone, memberi mereka akses yang lebih luas untuk memperoleh produk dari berbagai negara dengan harga yang bersaing. Pandemi global COVID-19 juga telah mempercepat pergeseran ke perdagangan digital dan e-commerce. Banyak konsumen kini lebih memilih berbelanja secara online dibandingkan di toko fisik, yang mengubah cara kita memandang dan berinteraksi dengan pasar.<sup>25</sup>

Adapun infrastruktur perdagangan tradisional pada tahun 1970-an cukup sederhana. Pasar-pasar biasanya berupa area terbuka dengan tenda atau kios kecil di sepanjang jalan. Sistem distribusi barang pun sangat terbatas dan sering kali dilakukan dengan cara manual. Para pedagang mengandalkan transportasi tradisional seperti gerobak atau kendaraan roda dua untuk mengangkut barang. Transaksi pada masa itu dilakukan secara tunai tanpa adanya sistem pengelolaan yang canggih. Pedagang lebih mengandalkan hubungan personal dan kepercayaan dengan pembeli untuk menjalankan

---

<sup>25</sup> Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitriani, Interviewer)

bisnis mereka. Meskipun sederhana, sistem ini cukup efektif dalam lingkup kecil. Di sisi lain, pada tahun 2021, perdagangan modern ditopang oleh teknologi informasi yang memungkinkan pengelolaan dan distribusi produk secara lebih efisien. Pasar kini lebih terorganisir berkat sistem logistik berbasis teknologi yang mengoptimalkan pengiriman barang. Perusahaan logistik seperti JNE, DHL, dan Fedex mampu mengirimkan barang ke berbagai lokasi dengan cepat dan tepat waktu.<sup>26</sup>

Cloud computing dan big data digunakan untuk memantau stok, menganalisis tren pasar, dan meningkatkan pengalaman konsumen. Semua ini berkontribusi pada pengurangan ketergantungan pada proses manual, sehingga pedagang dapat lebih fokus pada pengembangan produk dan layanan mereka. Sebelumnya, promosi produk lebih mengandalkan metode “dari mulut ke mulut”, di mana pedagang berharap pada pembeli untuk merekomendasikan produk kepada orang lain. Iklan terbatas pada metode yang sederhana, seperti spanduk, brosur, dan papan pengumuman di pasar atau jalan utama. Namun, pada tahun 2021, strategi promosi telah beralih ke media sosial dan platform digital. Melalui Instagram, facebook, tiktok, youtube, dan twitter, perusahaan dapat memasarkan produk mereka secara luas dan terjangkau, bahkan untuk usaha kecil sekalipun<sup>27</sup>. Iklan digital ini

---

<sup>26</sup> Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

<sup>27</sup> Ibid

lebih terarah dan dapat menyasar audiens yang tepat berdasarkan minat, usia, lokasi, dan perilaku online.

#### 4. Peran pemerintah dalam pengembangan pasar

**Tabel 3.4**

**Peran pemerintah dalam pengembangan pasar**

| No | Peran pemerintah           | Penjelasan                                                                           | Contoh Implementasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Pengembangan infrastruktur | Membangun dan memperbaiki fasilitas pasar sehingga dapat mendukung aktivitas ekonomi | Membangun pelabuhan, pembangunan sekolah SMK perkapalan dan pertambangan sehingga dapat menambah tenaga kerja untuk mendukung industri maritim dan pertambangan di air bangis, membangun jalan sehingga tembus ke daerah pelabuhan teluk tapang, membangun jembatan, pasar gudang, menyediakan air bersih dan listrik agar mendukung kemudahan para pedagang |
| 2. | Regulasi dan kebijakan     | Membuat aturan dan kebijakan yang mengatur aktivitas                                 | Pemberian izin usaha, penetapan standar kualitas produk,                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

|    |                         |                                                                    |                                                                                                                                                                                           |
|----|-------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                         | ekonomi                                                            | perlindungan konsumen, dan mengatur regulasi persaingan usaha.                                                                                                                            |
| 3. | Promosi dan pemasaran   | Memasarkan produk dan potensi daerah                               | Pameran produk lokal, Pesona Air Bangis, festival kampanye pariwisata, dan kerjasama dengan pelaku usaha                                                                                  |
| 4. | Pemberdayaan masyarakat | Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam berwirausaha               | Pelatihan keterampilan, menyediakan akses modal seperti program kredit usaha rakyat (KUR) dan pendampingan usaha, sehingga dapat memfasilitasi dan peningkatan UMKM masyarakat Air Bangis |
| 5. | Kerjasama dengan Swasta | Membangun kemitraan dengan swasta untuk investasi dan pengembangan | Penawaran investasi, kemudahan perizinan dan kerjasama dalam proyek pembangunan                                                                                                           |

Salah satu peran penting pemerintah dalam mendukung pengembangan pasar adalah penyediaan infrastruktur yang memadai. Infrastruktur yang baik akan memfasilitasi kelancaran kegiatan perdagangan, memperlancar distribusi barang, dan meningkatkan daya saing pasar. Tanpa infrastruktur yang tepat, aktivitas pasar akan terhambat, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan

masyarakat.<sup>28</sup> Infrastruktur yang dimaksud mencakup berbagai fasilitas fisik yang mendukung kegiatan pasar, seperti jalan, jembatan, pelabuhan, sistem transportasi, dan fasilitas pasar itu sendiri. Tanggung jawab pemerintah adalah membangun serta memperbaiki fasilitas-fasilitas ini agar dapat mendukung aktivitas ekonomi secara optimal. Contohnya, pembangunan pelabuhan modern akan mempermudah akses distribusi barang antar wilayah, bahkan antar negara. Demikian juga, pembangunan jalan yang menghubungkan daerah terpencil dengan pusat perdagangan seperti pelabuhan atau pasar besar sangatlah penting. Salah satu contoh konkret pengembangan infrastruktur adalah proyek pembangunan pelabuhan di daerah dengan potensi perdagangan, seperti di Air Bangis. Pelabuhan ini akan memperlancar aktivitas ekspor-impor dan mendukung industri maritim.

Selain itu, pemerintah juga membangun sekolah menengah kejuruan (SMK) yang fokus pada perkapalan dan pertambangan, guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang relevan dengan perkembangan sektor-sektor tersebut. Pembangunan jalan yang menghubungkan daerah pelabuhan, seperti Teluk Tapang, dengan kota-kota besar juga akan memudahkan distribusi barang dan membantu pedagang dalam menjalankan usahanya. Tidak hanya itu, pemerintah juga bertanggung jawab dalam penyediaan fasilitas dasar seperti air bersih dan listrik, yang sangat diperlukan oleh

---

<sup>28</sup> Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitriani, Interviewer)

pedagang dan konsumen di pasar. Keberadaan fasilitas dasar yang memadai akan menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif untuk kegiatan perdagangan.<sup>29</sup>

Pemerintah juga berperan dalam merumuskan kebijakan dan regulasi yang mendukung pertumbuhan pasar. Kebijakan yang tepat akan menciptakan iklim bisnis yang kondusif, sementara regulasi yang baik akan melindungi hak-hak pelaku pasar dan konsumen. Pentingnya regulasi yang jelas dan konsisten untuk mencegah praktik-praktik merugikan seperti monopoli atau tindakan tidak adil lainnya tidak dapat dipandang remeh.<sup>30</sup>

Salah satu kebijakan yang dapat diterapkan adalah memperlancar perdagangan antar daerah atau bahkan antar negara. Pemerintah dapat menurunkan biaya transportasi barang, memberikan insentif kepada pedagang kecil, atau menyederhanakan prosedur administrasi guna mempermudah pelaku pasar dalam menjalankan usaha mereka. Di samping itu, pengawasan yang ketat terhadap pasar menjadi penting untuk mencegah praktik-praktik merugikan seperti penipuan atau peredaran barang ilegal. Oleh karena itu, konsistensi dalam pengawasan dan penegakan hukum oleh pemerintah akan menjaga integritas pasar dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadapnya.

---

<sup>29</sup> Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

<sup>30</sup> Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

Pengembangan pasar juga sangat berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia. Oleh sebab itu, pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menyediakan fasilitas pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah mendirikan sekolah-sekolah kejuruan atau lembaga pelatihan yang dapat mempersiapkan tenaga kerja terampil yang siap bersaing di pasar. Pemerintah memiliki potensi untuk melakukan inovasi dalam bidang pendidikan dengan mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berfokus pada sektor maritim dan pertambangan. Ini bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja terampil yang mampu memenuhi kebutuhan sektor-sektor vital tersebut. Di samping itu, kolaborasi antara pemerintah dan lembaga pelatihan juga bisa menjadi solusi efektif dengan menyediakan kursus atau pelatihan bagi pedagang kecil dan pelaku usaha mikro. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengelola usaha dengan lebih baik. Selain pengembangan infrastruktur dan kebijakan, peran pemerintah dalam menyediakan akses pembiayaan bagi pelaku pasar, khususnya usaha kecil dan menengah (UKM), sangatlah penting.<sup>31</sup>

Salah satu tantangan yang sering ditemukan oleh pelaku usaha kecil adalah keterbatasan modal untuk memperluas bisnis mereka. Oleh karena itu, pemerintah dapat memfasilitasi akses pembiayaan melalui skema kredit

---

<sup>31</sup> Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitriani, Interviewer)

usaharakyat (KUR), bantuan modal, atau bahkan melalui program pembiayaan berbasis mikro. Dengan adanya program-program ini, pelaku pasar yang sebelumnya tidak memiliki akses ke pembiayaan formal dapat memperoleh modal yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka. Selain itu, kemudahan dalam pembiayaan akan mendorong pertumbuhan pasar, karena pedagang dan produsen dapat lebih mudah meningkatkan skala usaha dan kapasitas produksi mereka. Di era digital saat ini, pengembangan pasar juga harus melibatkan aspek teknologi dan digitalisasi. Pemerintah perlu berperan aktif dalam mendukung dan memfasilitasi adopsi teknologi di pasar.

Salah satu langkah yang dapat diambil adalah membangun infrastruktur digital yang mendukung aktivitas pasar secara daring. Selanjutnya, pelatihan tentang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bagi pelaku pasar menjadi penting agar mereka dapat memanfaatkan platform digital untuk memasarkan produk secara lebih luas dan efisien. Dengan adanya platform perdagangan elektronik, para pedagang akan dapat mengakses konsumen dari berbagai daerah, bahkan luar negeri, yang pada akhirnya akan meningkatkan volume perdagangan dan memperluas pasar mereka. Akhirnya, pemerintah juga memiliki tanggung jawab dalam pengembangan sistem pemasaran yang lebih efisien. Salah satu cara yang dapat diupayakan adalah membangun sistem distribusi barang yang lebih efektif serta mengurangi rantai pasokan yang berlebihan. Hal ini akan menekan biaya tambahan dan berpotensi menurunkan harga barang, sehingga

konsumen bisa mendapatkan produk dengan harga yang lebih terjangkau. Tidak hanya itu, pemerintah juga dapat menyediakan fasilitas pasar yang terorganisir dengan baik, yang memfasilitasi kegiatan perdagangan fisik dan menciptakan lingkungan yang nyaman dan aman bagi pedagang serta konsumen. Pasar yang bersih dan teratur akan menarik lebih banyak pengunjung, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya beli dan volume transaksi di pasar tersebut.<sup>32</sup>

Pemberian izin usaha adalah langkah awal yang krusial bagi pemerintah untuk memastikan setiap bisnis yang beroperasi memenuhi persyaratan hukum dan dapat berjalan secara sah. Tanpa izin usaha yang jelas, sebuah usaha berisiko melanggar hukum atau tidak memenuhi standar yang ditetapkan pemerintah. Oleh karena itu, proses pemberian izin yang sesuai dan tepat sangat penting guna menjaga kualitas serta keberlanjutan usaha. Selain itu, penting bagi proses pemberian izin usaha untuk dilaksanakan secara transparan dan efisien sehingga tidak menghambat pelaku usaha, khususnya bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penyederhanaan birokrasi yang rumit dapat memberikan kemudahan bagi para pelaku usaha untuk segera memulai bisnis mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan

---

<sup>32</sup> Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

produktivitas ekonomi di daerah. Standar kualitas produk adalah ketentuan yang mengatur mutu barang atau jasa yang diproduksi dan dipasarkan.<sup>33</sup>

Penetapan standar kualitas ini sangat penting, terutama untuk memastikan produk yang sampai ke konsumen aman, berkualitas, dan sesuai dengan harapan. Dalam konteks produk lokal, penerapan standar kualitas dapat meningkatkan daya saing produk di pasar yang lebih luas, baik domestik maupun internasional. Standar kualitas yang tinggi juga berperan penting dalam membangun kepercayaan konsumen terhadap produk daerah. Dengan standar kualitas yang jelas, produsen akan lebih mudah memasarkan produk mereka karena konsumen merasa lebih aman dan puas dengan pembelian mereka. Dalam hal ini, pemerintah berfungsi sebagai pengatur untuk memastikan penerapan standar kualitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional. Perlindungan konsumen merupakan upaya untuk menjamin bahwa hak-hak konsumen terlindungi secara optimal. Konsumen berhak menerima produk yang aman, berkualitas, dan sesuai dengan janji yang diberikan oleh produsen. Kebijakan yang mendukung perlindungan konsumen pun sangat penting untuk membangun kepercayaan antara produsen dan konsumen. Perlindungan ini juga mencakup pengawasan terhadap praktik bisnis yang tidak etis, seperti penipuan atau produk yang tidak sesuai dengan klaim, dengan adanya

---

<sup>33</sup> Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

perlindungan konsumen, diharapkan konsumen akan merasa nyaman dan percaya untuk bertransaksi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya beli dan permintaan di pasar. Persaingan usaha yang sehat menjadi faktor penting dalam mendorong inovasi, efisiensi, dan keberagaman produk di pasar.<sup>34</sup>

Pemerintah perlu mengatur regulasi persaingan usaha agar praktik monopoli yang merugikan konsumen dan menghambat perkembangan usaha kecil dan menengah dapat dihindari. Pengaturan persaingan yang baik akan menjamin bahwa semua pelaku usaha, baik yang besar maupun kecil, memiliki kesempatan yang sama untuk tumbuh dan bersaing di pasar. Hal ini akan memacu inovasi dan menciptakan produk-produk baru yang lebih baik, lebih terjangkau, serta berkualitas tinggi. Promosi dan pemasaran adalah strategi vital untuk memperkenalkan produk lokal dan potensi daerah kepada pasar yang lebih luas. Tanpa adanya promosi yang efektif, produk dan potensi daerah tidak akan dikenal oleh konsumen, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Oleh karena itu, pelaksanaan promosi dan pemasaran yang tepat dapat memberikan dampak signifikan bagi pengembangan ekonomi daerah.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

<sup>35</sup> Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

Pameran produk lokal merupakan salah satu metode yang sangat efektif untuk memasarkan produk daerah. Dalam acara ini, produk-produk unggulan dari daerah dapat diperkenalkan kepada khalayak luas, yang meliputi konsumen, investor, hingga calon mitra usaha. Pameran tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan visibilitas produk lokal, tetapi juga memberikan kesempatan bagi pelaku usaha untuk berinteraksi langsung dengan konsumen dan memahami preferensi mereka. Acara pameran juga menjadi sarana yang ideal untuk menghadirkan produk baru dan inovatif yang mungkin belum dikenal oleh pasar, dengan melibatkan produk lokal dalam pameran, pelaku usaha memiliki peluang lebih besar untuk memperluas jaringan distribusi dan mengenalkan produk mereka kepada pasar yang lebih luas. Dalam upaya mempromosikan potensi wisata daerah, festival kampanye pariwisata seperti "Pesona Air Bangis" menjadi wadah yang sangat baik untuk memperkenalkan keindahan alam dan budaya setempat. Festival ini tidak hanya menarik perhatian wisatawan, tetapi juga berfungsi sebagai platform untuk mempromosikan produk lokal, seperti kerajinan tangan, kuliner, serta produk khas lainnya. Lebih dari itu, kegiatan semacam ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pariwisata sebagai sektor ekonomi yang memiliki potensi besar. Melalui festival dan promosi pariwisata yang menarik, daerah dapat menarik lebih banyak wisatawan, yang

selanjutnya dapat meningkatkan pendapatan daerah dan membuka peluang bagi usaha lokal.<sup>36</sup>

Kerja sama dengan pelaku usaha lain juga memiliki peran yang sangat penting dalam memperluas pasar dan meningkatkan daya saing produk. Pemerintah dapat bertindak sebagai fasilitator yang membantu menjalin kerja sama antara pelaku usaha lokal dengan pelaku usaha lainnya, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan membangun jaringan kerja sama yang kokoh, produk lokal akan lebih mudah diterima di pasar yang lebih luas. Di samping itu, kolaborasi dengan pelaku usaha lain juga berpotensi membuka jalan untuk mengembangkan produk baru, memperbaiki kualitas produk, serta meningkatkan distribusi. Oleh karena itu, kerja sama antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat menjadi kunci untuk memperkuat perekonomian daerah. Pemberdayaan masyarakat adalah aspek kunci dalam pembangunan ekonomi daerah yang berkelanjutan. Tanpa adanya pemberdayaan, potensi ekonomi daerah sulit untuk berkembang secara optimal. Oleh karena itu, upaya pemberdayaan masyarakat dalam berwirausaha harus menjadi bagian integral dari strategi pengembangan ekonomi daerah.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

<sup>37</sup> Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

Pelatihan keterampilan untuk masyarakat merupakan langkah awal yang sangat penting dalam proses pemberdayaan. Pelatihan ini dapat mencakup berbagai bidang, seperti kerajinan, kuliner, teknologi, dan sektor-sektor lain yang relevan dengan potensi daerah. Dengan adanya pelatihan ini, masyarakat akan memiliki keterampilan yang berguna untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka. Pendampingan usaha juga dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas produk, memperluas jaringan pemasaran, serta mengakses pasar yang lebih luas. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat akan menjadi lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian daerah.<sup>38</sup>

##### 5. Tujuan pengembangan pasar Air Bangis

**Tabel 3.5**

##### **Tujuan pengembangan pasar Air Bangis**

| No | Tujuan                                 | Penjelasan                                                                                           |
|----|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Meningkatkan kesejahteraan masyarakat  | Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui peningkatan aktivitas ekonomi dan menambah lapangan kerja |
| 2. | Mendorong pertumbuhan ekonomian daerah | Meningkatkan produksi, konsumsi dan investasi di daerah                                              |
| 3. | Meningkatkan daya saing produk lokal   | Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk lokal sehingga mampu bersaing di pasar yang lebih luas    |

<sup>38</sup> Ibid

|    |                         |                                                                        |
|----|-------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| 4. | Melestarikan lingkungan | Mendorong perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan |
|----|-------------------------|------------------------------------------------------------------------|

Peningkatan pendapatan masyarakat salah satu tujuan utama dari pengembangan pasar Air Bangis adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pasar yang berkembang pesat tidak hanya berfungsi sebagai tempat transaksi barang dan jasa, tetapi juga menjadi pusat kegiatan ekonomi yang memberikan pengaruh langsung terhadap pendapatan masyarakat. Dengan aktivitas pasar yang ramai dan beragam transaksi, akan terbuka peluang bagi pedagang kecil dan pengusaha lokal untuk meningkatkan penghasilan mereka. Sebagai contoh, pedagang yang sebelumnya hanya menjual sedikit barang dapat memperluas usaha mereka berkat keberadaan pasar yang lebih besar dan terorganisir. Hal ini akan mendorong peningkatan volume perdagangan, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan mereka. Selain itu, pasar yang lebih maju juga menciptakan peluang bagi usaha-usaha baru, seperti restoran, warung makan, dan bisnis lainnya yang memenuhi kebutuhan pasar, sehingga semakin banyak peluang kerja yang tercipta.<sup>39</sup>

Peningkatan lapangan kerja pengembangan pasar yang lebih besar dan terorganisir juga berpotensi membuka lebih banyak lapangan kerja. Dengan bertambahnya jumlah pedagang, pekerja pasar, serta usaha-usaha pendukung seperti layanan transportasi dan logistik, jumlah lapangan kerja yang tersedia

---

<sup>39</sup> Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitriani, Interviewer)

untuk masyarakat lokal akan meningkat. Ini berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih stabil. Tak hanya menguntungkan para pedagang atau pengusaha, pengembangan pasar juga menciptakan peluang bagi tenaga kerja di sektor-sektor lain, seperti perawatan pasar, keamanan, kebersihan, dan berbagai pekerjaan administratif yang mendukung kelancaran operasional pasar. Dalam jangka panjang, pengembangan pasar ini akan memainkan peran penting dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.<sup>40</sup>

Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah Peningkatan Produksi, Konsumsi, dan Investasi Pengembangan pasar Air Bangis bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dengan meningkatkan produksi barang dan jasa, memperluas konsumsi, serta menarik investasi. Pasar yang berkembang akan mempermudah distribusi barang dan jasa secara efisien, sehingga mempercepat aliran ekonomi dalam masyarakat. Dengan adanya pasar yang lebih besar, produksi barang lokal akan meningkat karena lebih banyak pedagang yang tertarik untuk menjual produk. Hal ini mendorong produsen lokal untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi mereka demi memenuhi permintaan pasar yang lebih besar. Selain itu, keberadaan pasar yang terorganisir memudahkan produsen lokal untuk menjangkau konsumen

---

<sup>40</sup>Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

lebih luas, baik dari dalam maupun luar daerah, sehingga jangkauan pasar semakin meluas.<sup>41</sup>

Lebih dari itu, pengembangan pasar yang baik meningkatkan daya beli masyarakat. Ketika masyarakat memiliki akses yang lebih mudah terhadap berbagai barang dan jasa, baik yang diproduksi lokal maupun yang diimpor dari luar daerah, konsumsi akan meningkat. Ini pada gilirannya akan mempercepat pertumbuhan ekonomi, mengingat konsumsi merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian. Pasar yang berkembang juga berpotensi menarik investasi, baik dalam bentuk pengembangan infrastruktur pasar yang lebih baik maupun investasi langsung dari pengusaha yang ingin membuka usaha baru di sekitar pasar tersebut. Semua ini menciptakan ekosistem ekonomi yang dinamis, yang dapat mempercepat laju pertumbuhan ekonomi daerah.

Meningkatkan Daya Saing Produk Lokal Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Produk Lokal Salah satu manfaat positif dari pengembangan pasar adalah meningkatnya daya saing produk lokal. Dengan hadirnya pasar yang lebih luas dan terorganisir, produk-produk lokal memperoleh kesempatan yang lebih baik untuk bersaing dengan produk dari luar daerah. Oleh sebab itu, pedagang dan produsen lokal perlu berupaya meningkatkan kualitas serta kuantitas produk mereka agar mampu memenuhi permintaan pasar yang semakin besar. Pasar yang berkembang juga memberikan dorongan kepada

---

<sup>41</sup> Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

produsen lokal untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas produk yang mereka tawarkan. Inovasi tersebut dapat mencakup peningkatan metode produksi, pemanfaatan teknologi modern, atau pengemasan produk yang lebih menarik perhatian. Selain itu, pasar yang luas membuka peluang bagi produsen lokal untuk memperkenalkan produk mereka kepada konsumen yang beragam, baik dari dalam maupun luar daerah. Daya saing produk lokal dapat meningkat berkat pasar yang terorganisir dengan baik, yang menyediakan platform yang jelas bagi produsen untuk memasarkan produk mereka. Sebagai contoh, pasar modern dengan sistem distribusi yang efisien memungkinkan produk lokal dipasarkan lebih luas dan mudah diakses oleh konsumen.<sup>42</sup>

Memperkenalkan Produk Baru: Pengembangan pasar juga menciptakan peluang untuk memperkenalkan produk-produk baru. Produk yang sebelumnya kurang dikenal atau hanya tersedia di wilayah tertentu kini dapat dijangkau oleh konsumen yang lebih luas berkat adanya pasar yang berkembang. Ini membuka kesempatan bagi pelaku usaha untuk menghadirkan inovasi dan produk baru yang sesuai dengan tren pasar serta kebutuhan konsumen. Dengan kata lain, peluncuran produk baru ini tidak hanya meningkatkan daya saing produk lokal, tetapi juga memberikan peluang bagi produsen untuk meningkatkan volume produksi mereka guna memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

<sup>43</sup> Ibid

### Melestarikan Lingkungan Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan:

Salah satu tujuan penting dari pengembangan pasar Air Bangis adalah mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dalam proses pengembangan pasar, perlu diperhatikan dampaknya terhadap lingkungan. Oleh karena itu, pengembangan pasar yang baik harus mempertimbangkan keberlanjutan ekosistem lokal dan meminimalkan dampak negatif terhadap alam. Pembangunan pasar yang ramah lingkungan mencakup beberapa aspek, seperti penggunaan teknologi yang lebih efisien dalam hal energi, pengelolaan sampah yang lebih baik, serta pemanfaatan bahan-bahan yang ramah lingkungan dalam infrastruktur pasar. Dengan adanya pengelolaan lingkungan yang baik, pasar tidak hanya berkembang dari segi ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan alam yang mendukung kehidupan masyarakat dalam jangka panjang. Selain itu, pasar yang ramah lingkungan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam.<sup>44</sup>

Melalui contoh positif, pengelolaan pasar yang berwawasan lingkungan dapat mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap isu-isu lingkungan, seperti pengurangan sampah plastik, manajemen limbah, dan penggunaan energi terbarukan. Pengelolaan Sumber Daya Alam secara Bijaksana: Pengelolaan sumber daya alam juga menjadi bagian penting dari tujuan

---

<sup>44</sup> Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitriani, Interviewer)

pengembangan pasar yang ramah lingkungan. Pasar yang berkembang seharusnya tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan dampaknya terhadap alam. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang mendukung pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana, seperti mendorong pedagang untuk menggunakan bahan baku yang diperoleh dengan cara berkelanjutan dan ramah lingkungan. Sebagai contoh, dalam konteks produk pertanian, para pedagang dapat didorong untuk memasarkan produk yang dihasilkan melalui metode pertanian organik yang ramah lingkungan. Metode ini tidak hanya menjaga kualitas tanah, tetapi juga menghindari pencemaran air. Dengan demikian, pasar tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian alam demi kebaikan generasi yang akan datang.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Sumut, A. (2024, November Senin). Penamaan Pasar Air Bangis. (R. Fitrian, Interviewer)

## **C. Peran dan Pengaruh Pasar terhadap Masyarakat**

### **1. Peran Pasar**

Peran pasar bagi masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam. Kegiatan ekonomi ialah suatu aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia karena kegiatan ekonomi salah satu alat untuk hidup sejahtera. Tidak terlepas dari ajaran agama. Kesejahteraan masyarakat akan terpenuhi apabila adanya pasar, sehingga terwujudnya masyarakat yang adil dan sejahtera dimana atas terpenuhinya barang ataupun jasa di setiap orang. Peraturan kementerian dalam negeri nomor 42 tahun 2007 tentang pengelolaan pasar desa, kemudian peraturan menteri dalam negeri Republik Indonesia nomor 20 tahun 2012 adalah tentang pengelolaan pasar tradisional, dan pasal 1 ayat (1) adalah penataan pasar Tradisional yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pasar tradisional.<sup>46</sup>

### **2. Pengaruh Pasar**

Pusat Pertukaran Sosial Pasar adalah tempat berkumpulnya orang-orang dari berbagai latar belakang yang berbeda, menyediakan forum interaksi, pertukaran informasi, dan memperkuat hubungan sosial. Pelestarian Kebudayaan: Pasar seringkali menjadi tempat berkumpulnya berbagai suku

---

<sup>46</sup> Arwani, peran Pasar Desa Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Studi Pada Masyarakat Desa Tulungagung Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu , *Jurnal Islamic Studies* 2021

dan etnik, sehingga menjadikan pasar sebagai tempat pelestarian tradisi, seni, dan budaya setempat.<sup>47</sup>

#### **a. Pengaruh ekonomi**

Pasar berpengaruh terhadap sumber pendapatan bagi masyarakat, terutama pedagang kecil dan menengah, pasar merupakan sumber pendapatan utama. Indikator kesejahteraan Aktivitas dan ragam produk yang dijual di pasar mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal: Pemberdayaan UMKM: Marketplace memberikan peluang bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) untuk menjual produknya dan meningkatkan pendapatannya. Kontribusi terhadap pendapatan daerah: Kegiatan perekonomian di pasar memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah melalui pajak dan tarif. Sejarah Peran Pasar Air Bangis Sejarah menunjukkan bahwa pasar mempunyai peranan yang sangat penting di Air Bangis sejak zaman kolonial. Air Bangis dulunya merupakan pusat perdagangan khususnya produk pertanian dan makanan laut.<sup>48</sup>

Meskipun potensi ekonomi Nagari Air Bangis cukup besar, namun masyarakat menghadapi tantangan seperti konflik lahan, kelestarian lingkungan, dan perlunya pembangunan berimbang yang memberikan manfaat bagi seluruh warga. Namun terdapat juga peluang untuk pertumbuhan

---

<sup>47</sup> Alwafir. (2024, 10 November Minggu). Wawancara Pribadi Perubahan Pasar Air Bangis Dahulu dan Sekarang. (R. Fitrian, Interviewer)

<sup>48</sup> Gita Ratih Prima Santi. (2016). KEHIDUPAN MASYARAKAT SEKITAR PELABUHAN AIR BANGIS SUMATERA BARAT 1880-1930. *Journal Student UNY*

berkelanjutan, seperti proyek energi terbarukan, pembangunan infrastruktur, dan inisiatif pemberdayaan masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi penduduk sekaligus melindungi sumber daya alam dan warisan budaya di kawasan tersebut. Singkatnya, Nagari Air Bangis menawarkan perpaduan menarik antara dinamisme sosial dan aktivitas ekonomi yang mencerminkan akar sejarah dan ambisi masa depan.

Dengan mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, masyarakat dapat terus berkembang dan mencapai pembangunan berkelanjutan yang bermanfaat bagi generasi sekarang dan masa depan. Salah satu institusi sosial dan ekonomi yang penting. Di daerah pedesaan seperti Nagari Air Bangis di Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, pasar berfungsi sebagai pusat kegiatan ekonomi dan sosial. Pasar tidak hanya berfungsi sebagai tempat berdagang barang dan jasa, namun juga berfungsi sebagai pusat pertukaran sosial dan budaya. Dampak pasar terhadap kehidupan masyarakat Nagari Air Bangis terlihat dalam banyak aspek, mulai dari peningkatan ekonomi, perubahan sosial, dan pembangunan infrastruktur. Peran pasar dalam perekonomian daerah Pasar Nagari Air Bangis mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian daerah.

Pasar ini memungkinkan warganya untuk membeli kebutuhan sehari-hari dan menjual produknya. Produk lokal seperti hasil pertanian, hasil laut, dan kerajinan tangan dapat ditemukan di pasar dan dijual langsung ke konsumen. Hal ini menciptakan peluang bagi petani dan

pengrajin untuk memperoleh harga yang lebih baik dan meningkatkan pendapatan mereka. Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pasar memberikan akses langsung kepada warga untuk menjual produk tanpa bergantung pada perantara yang dapat memperoleh keuntungan lebih tinggi. Misalnya saja petani Nagari Air Bangis yang dahulu hanya menjual hasil panennya ke perantara, kini bisa menjual langsung ke konsumen di pasar.

Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan mereka tetapi juga memberikan dorongan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi. Diversifikasi Ekonomi Pasar Nagari Air Bangis juga berfungsi sebagai ajang pengenalan dan promosi produk baru. Marketplace memungkinkan pengusaha kecil dan menengah untuk memasarkan produknya, yang mungkin tidak dikenal di luar daerahnya. Hal ini mendukung diversifikasi ekonomi dan mengurangi ketergantungan pada jenis usaha dan produk tertentu. Selain produk pertanian, konsumen juga semakin memperhatikan makanan olahan dan kerajinan tangan.

#### **b. Sosial Budaya**

Perbaikan jalan akan membuat distribusi barang lebih efisien dan mengurangi waktu perjalanan. Hal ini memudahkan konsumen untuk mengunjungi pasar dan meningkatkan frekuensi kunjungannya. Pembangunan Fasilitas Umum Fasilitas yang bersih, aman dan nyaman seperti pasar, meningkatkan pengalaman berbelanja dan kualitas hidup masyarakat

setempat. Pasar yang berkembang dengan baik dan fasilitas umum yang memadai akan menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan daya tarik kawasan sebagai pusat komersial. Tantangan dan Solusi Meskipun pasar menawarkan banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang harus diatasi untuk memaksimalkan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat.

Pengelolaan Sampah dan Lingkungan Tantangan terbesar dalam pengelolaan pasar adalah permasalahan sampah dan kebersihan. Pasar seringkali menghasilkan sampah dalam jumlah besar yang dapat berdampak pada lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Solusi yang mungkin dilakukan adalah menerapkan sistem pengelolaan sampah yang efektif, termasuk fasilitas daur ulang dan pengelolaan sampah organik. Ketersediaan Modal dan Dukungan Pemerintah Pedagang kecil seringkali menghadapi permasalahan terbatasnya untuk pengembangan usahanya. Dukungan pemerintah seperti kredit mikro, pelatihan kewirausahaan, dan bantuan teknis dapat membantu para pedagang mengembangkan usaha mereka dan beradaptasi dengan perubahan pasar.

### **c. Pengaruh Politik**

Pasar Nagari Air Bangis mempunyai pengaruh yang sangat signifikan, Pasar berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi regional dan meningkatkan kualitas hidup dengan meningkatkan modal pendapatan, mendiversifikasi perekonomian, dan memperkuat jaringan sosial. Namun tantangan seperti pengelolaan sampah dan kendala modal harus diatasi untuk

memastikan manfaat pasar dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Dengan upaya yang tepat, pasar ini dapat terus berfungsi sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dan sosial bagi Nagari Air Bangis. Pengaruh pasar terhadap perekonomian masyarakat Pasar memegang peranan penting dalam meningkatkan perekonomian wilayah Nagari Air Bangis di Sumatera Barat, Indonesia.

Beberapa dampak utama pasar terhadap perekonomian lokal adalah: Peningkatan pendapatan Pasar memberikan peluang bagi penduduk lokal untuk menjual produk dan jasa. Pasar memungkinkan petani, pengrajin, dan pemilik usaha kecil untuk meningkatkan pendapatan mereka dengan menjual barang dan jasa kepada masyarakat dan pengunjung. Penciptaan Lapangan Kerja: Pasar berfungsi sebagai pusat kegiatan ekonomi yang menciptakan berbagai jenis lapangan kerja, mulai dari pedagang, pekerja pasar, hingga pemilik usaha kecil. Hal ini akan membantu mengurangi pengangguran dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Peningkatan akses terhadap barang dan jasa Pasar memberikan akses yang lebih mudah terhadap barang dan jasa yang sebelumnya tidak tersedia.

Hal ini meningkatkan pilihan konsumen dan membuat produk tersedia dengan harga terjangkau. Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal: Melalui aktivitas perdagangan yang aktif, pasar dapat merangsang pertumbuhan ekonomi lokal. Uang yang dibelanjakan di pasar beredar di masyarakat dan dapat digunakan kembali dalam berbagai kegiatan ekonomi untuk mendukung

usaha lokal lainnya. Pembangunan Infrastruktur: Mendukung kegiatan pasar seringkali memerlukan pembangunan infrastruktur seperti jalan, sanitasi, dan sistem transportasi.

Hal ini dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan membuka peluang ekonomi lebih lanjut. Mengkomunikasikan budaya lokal: Pasar juga berfungsi sebagai tempat penyebaran budaya lokal. Produk lokal, makanan lezat, dan kerajinan tangan yang dijual di pasar memperkenalkan pengunjung dari luar daerah terhadap budaya Nagari Air Bangis.

Dengan demikian, pasar tidak hanya menjadi tempat transaksi perekonomian, namun juga menjadi motor penggerak tumbuh dan berkembangnya perekonomian Nagari Air Bangis. Pengaruh pasar terhadap peningkatan perekonomian Nagari Air Bangis 1970 hingga 2021 Pengaruh pasar terhadap peningkatan perekonomian Nagari Air Bangis mencakup beberapa aspek penting: Perubahan struktur perekonomian

Pada tahun 1970-an, perekonomian Nagari Air Bangis mungkin lebih mengandalkan sektor pertanian dan perikanan tradisional. Seiring waktu, pasar telah membuka peluang bisnis baru seperti perdagangan, kerajinan tangan dan pariwisata, sehingga mendorong diversifikasi ekonomi. Hal ini memungkinkan orang untuk mengeksplorasi berbagai sumber pendapatan. Modernisasi dan Infrastruktur Selama periode ini terjadi perkembangan infrastruktur pasar sebagai Pasar modern, fasilitas distribusi, dan lain-lain telah membantu memudahkan akses pasar, mempercepat distribusi barang,

dan menurunkan biaya logistik. Pembangunan infrastruktur jalan serta sistem transportasi dan komunikasi juga berkontribusi pada pasar yang lebih efisien.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Berbagai inisiatif dapat dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Nagari Air Bangis melalui pengelolaan pasar yang baik, antara lain Peningkatan infrastruktur pasar: Peningkatan fasilitas pasar seperti lokasi perbelanjaan dan penjualan, sanitasi dan aksesibilitas agar lebih nyaman dan menarik.

Menyelenggarakan pelatihan bagi dealer di bidang manajemen bisnis, pemasaran dan kualitas produk guna meningkatkan daya saing dan profesionalismenya. Pengembangan produk lokal: Mempromosikan produksi dan penjualan produk lokal khas Nagari Air Bangis, menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan pendapatan pedagang. Periklanan dan Pemasaran: Meningkatkan promosi pasar melalui media sosial, pameran dagang, dan acara khusus untuk menarik pembeli dari luar wilayah Anda dan menjual produk lebih luas. Peraturan dan Pengawasan: Menetapkan peraturan yang jelas untuk pengelolaan pasar, termasuk kebersihan, keamanan dan penegakan hukum yang konsisten, untuk menciptakan pasar yang tertib dan aman. Kemitraan Pihak Ketiga: Berkolaborasi dengan badan swasta atau organisasi non-pemerintah untuk mendapatkan bantuan keuangan atau teknis dalam pengembangan pasar.